

Pemanfaataka Media Sosial Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital

Muhammad Ryan¹, Jumadi², Dwi Wahyu Candra Dewi³

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Alamat: Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis : ryanmuhammad830@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the development of technology in the digital era, including social media, which has affected all aspects of life, one of which is the world of education. This development makes teachers try to create interesting learning media for students, so that learning becomes more interesting. This research uses a descriptive research method and a qualitative approach. The data obtained comes from secondary data sources and public data sources. Secondary data sources include data sources in journals and articles, while public data sources include publicly available data, video content. The results of this research provide several options for YouTube video content that can be used as a reference for entertainment learning media for students. This aims to attract students' interest in learning Indonesian.*

Keywords: : Social Media, YouTube, Learning Media

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi dengan berkembangnya teknologi di era digital, termasuk salah satunya adalah media sosial, yang membuat semua aspek kehidupan juga ikut terpengaruh, salah satunya dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini membuat para pengajar untuk mencoba membuat media pembelajaran yang menarik bagi para peserta didik, agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif dan dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari sumber data sekunder dan sumber data publik. Sumber data sekunder berupa sumber data dalam jurnal, dan artikel, sedangkan sumber data publik berupa data yang tersedia untuk umum, konten-konten video. Hasil penelitian ini memberikan beberapa opsi konten-konten video YouTube yang dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajarn selingan bagi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk menarik minat peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: Media Sosial, YouTube, Media Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di era digital sudah sangat pesat. Banyak teknologi yang dibuat manusia untuk mempermudah suatu kegiatan tertentu. Hal ini merubah aspek-aspek dalam kehidupan masyarakat, banyak hal yang sudah berkaitan dengan teknologi dan digital. Era digital membawakan banyak perubahan baik dari manusia, pekerjaan, bahkan pendidikan. Era digital memberikan kemudahan karena memiliki akses yang cepat dan jangkauan yang luas. Teknologi yang sering digunakan masyarakat di era digital sekarang adalah media sosial.

Banyak sekali hal yang sudah berkaitan dengan media sosial dengan tujuan yang berbeda-beda. Media sosial menyajikan hal baru kepada masyarakat dimana media sosial bisa digunakan untuk saling berkomunikasi, berdiskusi, bahkan untuk belajar. Penggunaan media sosial sudah meraja rela baik dikalangan anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Media sosial sudah menjadi hal yang harus diakses masyarakat setiap saat karena dengan aksesnya yang cepat dan jangkauan yang luas membuat penyebaran suatu informasi menjadi sangat cepat.

Penggunaan media sosial sekarang sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Media sosial menyajikan banyak hal sesuai dengan keinginan sang pengguna. Sekarang media sosial sudah banyak sekali macamnya, seperti YouTube yang akan dibahas kali ini. YouTube menyediakan berbagai macam konten video, seperti hiburan, informasi tertentu, bahkan pendidikan. Banyaknya variasi konten di dalam media YouTube bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Selain media sosial digunakalan sebagai hiburan, media sosial juga bisa menjadi media pembelajaran. Banyak konten video-video YouTube yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bisa menjadi opsi baru untuk para pengajar, agar tidak selalu menggunakan pengajaran dengan metode yang lama yang terkadang kurang menarik dan membosankan. Adanya pembelajaran melalui media sosial bisa membuat para peserta didik lebih tertarik terhadap pembelajaran. Para pengajar harus berinovatif dalam pembelajaran, adanya media sosial YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Terkadang penyajian materi secara lisan membuat para peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran, dengan penggunaan media sosial YouTube diharapkan para peserta didik menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran. Karena media pembelajaran melalui media sosial YouTube menyajikan materi secara visual yang bisa membuat para peserta didik menjadi lebih fokus.

Namun perlu penulis sadari kalau pembelajaran melauai media sosial tidak dapat sepenuhnya dijadikan sebagai media pembelajaran. Melainkan, pembelajaran melalui media sosia inil digunakan sebagai sampingan saja. Karena, pembelajaran yang lebih lanjut harus dilakukan seperti biasanya.

Dengan ini, penulis tahu bahwa pembelajaran bukan hanya dapat dilakukan di tempat belajar. Tapi, media sosial bisa menjadi sumber belajar dengan berbagai macam informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi di era digital dapat dimanfaatkan untuk hal-hal seperti ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menerapkan bagaimana pemanfaatan media sosial YouTube sebagai media pembelajar bahasa Indonesia di era digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Menurut Nabila et al. (2020) media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial merupakan tempat, layanan, dan alat bantu yang

memungkinkan setiap orang terhubung sehingga dapat mengekspresikan dan berbagi dengan individu lainnya dengan bantuan internet. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Menurut Ardiansah dan Maharani (2021) media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran. Dari pendapat para ahli ini, dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial adalah suatu media online yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, berkerjasama, dan berbagi informasi secara dua arah dengan bantuan internet.

Media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan di dalam masyarakat. Perkembangan teknologi di era digital membuat media sosial menjadi ikut berkembang. Media sosial menjadi sebuah wadah untuk berkomunikasi, berinteraksi, bekerjasama, dan berbagi informasi secara daring, serta dapat meningkatkan citra diri atau profil yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran seseorang. Media sosial sudah tidak bisa dihindari yang membuat masyarakat harus ikut berpartisipasi dalam penggunaannya baik untuk pekerjaan, hiburan, pendidikan, dan lain-lain. Media sosial di era digital sekarang harus dimanfaatkan para pengajar untuk mempermudah dalam pembelajaran. Banyaknya informasi yang tersedia di media sosial dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media sosial juga merupakan suatu hal yang baru bagi para peserta didik, hal ini akan menarik perhatian para peserta didik dan lebih fokus terhadap pembelajaran.

Media Sosial YouTube

YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa ‘gambar bergerak’ dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng – upload) video ke server YouTube dan membaginya ke seluruh dunia (Baskoro, 2009: 58). YouTube menurut (Miller, 2009: 3) adalah sebuah komunitas berbagi video yang berarti bahwa pengguna YouTube bisa meng-upload dan melihat segala macam video klip online menggunakan web browser apapun. Video-video tersebut dapat berupa tutorial, hiburan dan lain sebagainya. Menurut Sianipar (2013) YouTube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat

populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari pendapat para ahli ini, dapat diambil kesimpulan bahwa YouTube adalah sebuah situs online yang menyidakan berbagai informasi berupa video dan para pengguna YouTube juga bisa ikut berpartisipasi dengan cara mengunggah video ke server YouTube yang bisa dilihat semua orang di dunia.

Banyak informasi yang beredar dan tersedia di platform YouTube. Ketersediaan informasi di dalam YouTube itu seperti berita, hiburan, pendidikan, bahkan pelajaran. Banyak variasi konten-konten video yang di buat oleh konten kreator atau pembuat konten di media YouTube berkenaan tentang pembelajaran. Pembelajaran di sini meliputi pembelajaran matematika, ilmu hukum, ekonomi, politik, bahasa Inggris dan lain-lain, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Konten-konten yang ada di dalam YouTube bisa digunakan para pengajar untuk pembelajaran. Para pengajar bisa menggunakan konten yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk membantu pembelajaran di kelas. Para pengajar harus bisa memilih dan memilah mana konten yang berkualitas dan tidak, karena banyaknya konten yang tersedia di dalam YouTube tidak selalu benar. Pembelajaran menggunakan YouTube bisa dengan menyuruh para peserta didik menyimak konten yang ditampilkan. Hal ini bertujuan agar dapat menarik perhatian para peserta didik dan lebih fokus terhadap materi yang disampaikan.

Media Pembelajaran

Menurut Gagne and Briggs (1974) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2010) media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar. Menurut Hamka (2018) media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Dari pendapat para ahli ini, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat berupa fisik maupun nonfisik yang digunaka sebagai perantara untuk menyampaikan isi materi pembelajaran kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Perkembangan teknologi di era digital membuat para pengajar harus mengikuti perkembangan tersebut. Hal ini membuat para pengajar untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih modern agar dapat menarik perhatian, minat, dan pikiran para peserta didik. Tujuan membuat media pembelajaran yang modern ini supaya dapat meningkatkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran menggunakan media sosial merupakan hal yang mungkin baru bagi para pengajar, tapi hal ini sangat bisa digunakan dalam pembelajaran. Media sosial yang menyajikan berbagai informasi termasuk pendidikan bisa diambil dan digunakan para pengajar sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi. Media sosial tentu juga menyajikan informasi pendidikan yang sesuai dengan materi pembelajara untuk para peserta didik. Menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran diharapkan agar dapat menarik perhatian para peserta didik dan menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam untuk menemukan realitas yang kompleks dan mendapatkan pemahaman makna mengenai topik penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan menggambarkan mengenai sebuah fenomena yang terjadi yang melibatkan berbagai metode (Moleong, 2010). Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penulis akan menganalisis fenomena yang dilihat dari sudut pandang pemanfaatan media sosial YouTube sebagai media pembelajaran.

Data dalam penelitian ini bersumber dari sumber data sekunder dan sumber data publik. Sumber data sekunder di sini berupa artikel dan jurnal. Sedangkan sumber data publik merupakan sumber data yang didapat dari beberapa data yang tersedia untuk umum. Sumber data publik di sini berupa unggahan video yang ada pada media sosial YouTube.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial YouTube memiliki banyak variasi konten video yang terkait tentang pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi para pengajar. Hal ini akan membuat pengalaman baru bagi para peserta didik dalam belajar yang dapat menarik perhatian dan membuat lebih fokus dalam belajar. Visual yang disajikan melalui media sosial YouTube membuat pembelajaran menjadi tidak terlalu membosankan.

Media sosial YouTube yang dijadikan sebagai media pembelajaran oleh para pengajar bertujuan supaya media YouTube dapat dijadikan sebagai alat dalam belajar, yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik, sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik. Apalagi dengan keadaan sekarang dimana semua golongan masyarakat, termasuk para peserta didik sudah menggunakan media sosial YouTube. Hal ini dapat digunakan para pengajar dengan baik untuk dapat menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik serta efisien.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, belajar menggunakan media sosial YouTube hanya sebagai selingan saja, bukan menggunakan media sosial YouTube sebagai media pembelajar secara sepenuhnya. Karena kegiatan pembelajaran melalui media ceramah dan papan tulis harus tetap menjadi media utama pembelajaran. hal ini juga karena kebanyakan konten yang tersedia di YouTube itu adalah hiburan, bukan tentang pendidikan. Hal ini bisa membuat para peserta didik menjadi teralihkan pada hiburan-hiburan tersebut yang membuat tidak fokus lagi terhadap pembelajaran.

Walaupun demikian media sosial YouTube bisa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Banyaknya konten-konten video yang dibuat oleh konten krator tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Mulai dari yang isi kontennya tentang bagaiman bahasa Indonesia yang baik dan benar, tentang paragraf deduktif, induktif, dan campuran, tentang jenis paragraf berdasarkan isi, tentang teks prosedur, tentang majas dalam bahasa Indonesia, tentang cara penulisan tanda baca, dan tentang perbedaan antara singkatan dan akronim. Di sini peneliti ingin memberitahukan beberapa pengguna atau konten kreator YouTube yang membuat konten berisi pembelajaran bahasa Indonesia, yang bisa diajarkan kepada peserta didik sebagai selingan.



Gambar 1. Kriteria bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh pengguna @Rahmat Petuguran

Pengguna YouTube dengan nama pengguna @Rahmat Petuguran adalah konten krator yang sering membuat konten video tentang kaidah kebahasaan. Akun @Rahmat Petuguran dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia. Kontennya yang membahas tentang bagaimana kriteria Indonesia yang baik dan benar tentu dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Kerana banyak para peserta didik tidak tahu bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahkan tidak tau bagaimana bahasa indonesia yang baik dan bagaimana bahasa Indonesia yang benar. Dengan menggunakan salah satu konten dari akun @Rahmat Petuguran oleh para pengajar, diharapkan para peserta didik dapat memahami bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Konten yang disajikan dalam video ini sangat mudah dipahami baik bagi para pengajar maupun para peserta didik, karena penyampian materi dalam konten video ini mudah dipahami dan menggunakan contoh dalam penyampiannya. Jadi, dengan pengajar menyajikan konten video edukasi bahasa Indoensia dari akun @Rahmat Petuguran, dapat memberikan manfaat kepada peserta didik bagaimana kreteria bahasa Indoensia yang baik dan benar.



Gambar 2. Paragraf deduktif, induktif, dan campuran (pengertian, ciri-ciri, dan contoh) oleh pengguna @Kelas Bu Rima



Gambar 3. Jenis paragraf berdasarkan isinya oleh pengguna @Kelas Bu Rima

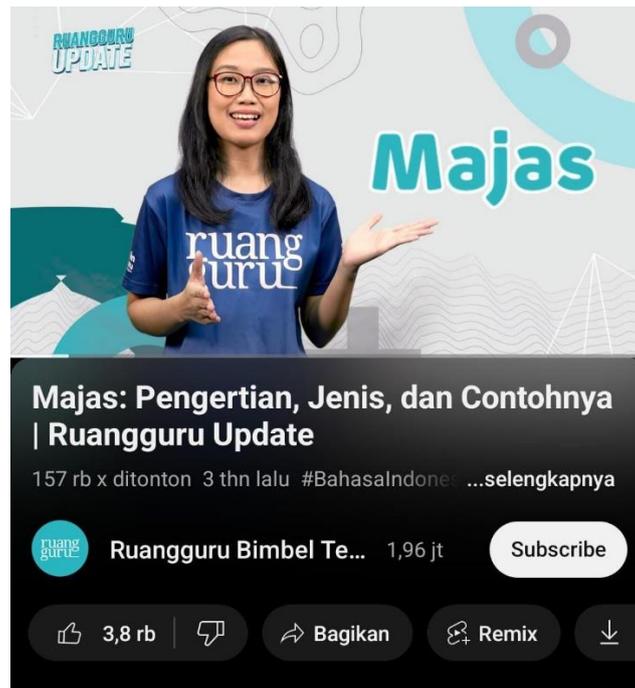
Pengguna YouTube dengan nama pengguna @Kelas Bu Rima adalah konten krator yang membuat konten video tentang paragraf deduktif, induktif dan campuran dan tentang jenis paragraf berdasarkan isinya. Akun @Kelas Bu Rima dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia. Kerena konten videonya yang membahas paragraf dedukti, induktif, dan campuran yang tentu bisa digunakan dalam pembelajaran di kelas oleh para pengajar. Penjelasannya yang rinci dan detail, mulai dari pengertian, ciri-ciri, yang disertai contoh. Setiap materi dijelaskan dengan sederhana dan menggunakan contoh langsung secara teks yang tentu mempermudah pemahaman para peserta didik. Materi dari konten video tersebut dapat digunakan pengajar diawal pembelajaran sebelum masuk ke dalam materi yang lebih dalam. Penyampiannya yang sederhana akan membuat para peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui konten video tersebut. Peran para pengajar adalah memperjelas dan menegaskan ulang materi yang disampaikan agar para peserta didik lebih paham tentang materi yang baru disampaikan. Dengan menggunakan konten video tersebut tentu sangat bisa digunakan sebagai media pembelajaran. jadi, pada konten video tersebut pengajar bisa mengajarkan kepada peserta didik tentang paragraf deduktif, induktif, dan campuran yang dijelaskan dengan rinci dengan memuat pengertian, ciri-ciri, dan contohnya.

Selain tentang paragraf deduktif, induktif, dan campuran akun YouTube @Kelas Bu Rima juga ada mengunggah konten video yang membahas tentang jenis paragraf berdasarkan isinya yang tentu juga bisa digunakan oleh para pengajar sebagai media pembelajaran. Kerena konten videonya yang membahas tentang jenis paragraf berdasarkan isinya yang tentu bisa

juga digunakan dalam pembelajaran di kelas oleh para pengajar. Penjelasannya yang rinci dan detail, mulai dari pengertian, ciri-ciri, yang disertai contoh. Setiap materi dijelaskan dengan sederhana dan menggunakan contoh langsung secara teks yang tentu mempermudah pemahaman para peserta didik. tentu dapat mempermudah pemahaman para peserta didik. Materi dari konten video tersebut tentu dapat digunakan para pengajar dalam pembelajaran. Penjelasannya yang rinci dan detail memuat semua inti materi yang diperlukan para peserta didik. Peran para pengajar adalah memperjelas atau menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan melalui konten video tersebut. Dengan menggunakan konten video tersebut tentu sangat bisa digunakan sebagai media pembelajaran. jadi, pada konten video tersebut pengajar bisa mengajarkan kepada peserta didik tentang jenis paragraf berdasarkan isinya seperti narasi, deksripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi yang dijelaskan dengan rinci dengan memuat pengertian, ciri-ciri, dan contohnya.



Gambar 4. Mengetahui teks Prosedur| video belajar bahasa Indonesia kelas 11 IPS oleh pengguna @Ruangguru Bimbel Terbesar No. 1 di Indonesia!



Gambar 5. Majas: pengertian, jenis, dan contohnya | Ruanguru Update oleh pengguna @Ruanguru Bimbel Terbesar No. 1 di Indonesia!

Akun YouTube dengan nama pengguna @Ruanguru Bimbel Terbesar No. 1 di Indonesia adalah konten krator yang sering membuat konten video tentang pengetahuan dan pendidikan. Akun @Ruanguru Bimbel Terbesar No. 1 di Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia. Karena ada konten videonya berkaitan tentang pendidikan bahasa Indonesia, yaitu teks prosedur. Mengapa video ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran, karena viedo tersebut menjelaskan materi teks prosedur secara rinci dan mendalam. Penjelasannya dalam video tersebut memuat semua komppnen dalam teks prosedur seperti pengertian, tujua, jenis, dan struktur. Penyampian materi yang mudah dipahami dan menggunakan contoh tentu dapat dengan mudah dipahami oleh para peserta didik. Setiap bagian materi dijelaskan secara detail dan dalam video tersebut sang kreator juga menggunakan pertanyaan sederhana yang dapat mempuat kuat daya simak peserta didik saat menyimak video tentang teks prosedur ini. Jadi, pada konten video ini pengajar bisa mengajarkan kepada peserta didik tentang teks prosedur, baik pengertian teks prosedur, tujuan membuat teks prosedur, jenis-jenis teks prosedur, dan struktur teks prosedur.

Selain tentang teks prosedur @Ruanguru Bimbel Terbesar No. 1 di Indonesia juga ada mengunggah konten video tentang majas yang tentu bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Penyampian materi majas pada konten video ini mudah dipahami dan menggunakan contoh disetiap penyampiannya. Walaupun penyampaian materi pada video ini

kurang detail, tapi video ini bisa ditampilkan diawal penyampian materi tentang majas oleh para pengajar untuk mengasah kemampuan menyimak para peserta didik sebelum memasuki materi majas yang lebih detail. Peran para pengajar bukan hanya menggunakan media sosial Youtube sebagai media pembelajaran sepenuhnya, akan tetapi media sosial YouTube digunakan sebagai pemantik para peserta didik lebih semangat dan fokus terhadap pembelajaran. Para pengajarlah yang sepenuhnya menyampaikan materi yang diperlukan para peserta didik di sekolah. Jadi, pada konten video tersebut pengajar bisa mengajarkan tentang majas, baik pengertian majas dan jenis-jenis majas.



Gambar 6. Cara penulisan tanda baca dan fungsinya dengan baik dan benar oleh pengguna @Ayo Cerdas Indonesia



Gambar 7. Perbedaan singkatan dan akronim oleh pengguna oleh pengguna @Ayo Cerdas Indonesia

Adapun jika berkunjung ke akun YouTube dengan nama pengguna @Ayo Cerdas Indonesia adalah konten krator yang sering membuat konten video tentang pengetahuan dan pendidikan. Akun @Ayo Cerdas Indonesia di Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Indonesia. Karena ada salah satu kontennya berkaitan tentang kaidah kebahasaan, yaitu cara penulisan tanda baca dan fungsinya dengan baik dan benar. Materi yang disajikan dalam konten video tersebut dijelaskan dengan jelas dan mudah dipahami. Penjelasannya yang singkat mempermudah para peserta didik dalam memahami penjelasan dalam video tersebut. Setiap penjelasan materi dalam video menggunakan contoh agar lebih mudah dipahami. Tentu materi dalam konten video ini dapat digunakan para pengajar sebagai media pembelajaran. Karena materi yang ada di dalam video tersebut sangat penting bagi para peserta didik. Pembahasannya yang mengenai bagaimana penggunaan tanda baca yang tentu sangat diperlukan bagi para peserta didik dalam penulisan maupun pengetikan. Video tersebut dapat digunakan sebagai pengantar materi sebelum memasuki materi yang lebih mendalam. Akan tetapi, penjelasannya dalam materi video tersebut perlu diperjelas oleh para pengajar agar membuat para peserta didik lebih paham terhadap materi yang disajikan di dalam video tersebut. Karena sering sekali ditemui jika peserta didik tidak tahu cara menggunakan dan menempatkan tanda baca yang baik dan benar pada suatu kalimat . Jadi, pada konten video ini pengajar bisa mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara menggunakan tanda baca.

Selain membahas tentang penggunaan tanda baca akun @Ayo Cerdas Indonesia juga ada mengunggah konten video yang membahas tentang perbedaan singkatan dan akronim. Penjelasan materi dalam video tersebut juga terbilang singkat dan mudah dipahami para peserta didik. Tentu video tersebut bisa digunakan sebagai media pembelajaran oleh para peserta didik. Karena, penjelasannya yang rinci dan diberikan contoh disetiap penyampiannya akan mempermudah para peserta didik dalam menangkap isi materi dalam video tersebut. Video tersebut cocok untuk digunakan pada awal penyampaian materi agar para peserta didik lebih memahami materi sebelum masuk ke dalam penjelasan yang lebih detail. Peran para pengajar adalah untuk memperjelas penyampaian materi yang kurang diperjelas dalam penyampaian materi dalam video.

Dengan menyajikan video edukasi dari akun @Ayo Cerdas Indonesia dapat memberikan manfaat kepada peserta didik untuk dapat menggunakan tanda baca dengan baik dan benar, serta untuk mengetahui bentuk dari singkatan dan akronim, contoh dari singkatan dan akronim, dan cara membuat singkatan dan akronim. Akan tetapi, peran para pengajar dalam penyampaian materi tentu lebih utama karena menggunakan konten video tersebut hanyalah sebagai pemantik diawal penyampaiannya materi yang akan lebih mendalam. Penjelasan video yang singkat tentu harus diperjelas oleh para pengajar dalam pembelajaran. Karena pembelajaran menggunakan media tersebut hanyalah sebagai sampingan untuk menarik dan membuat para peserta didik lebih fokus terhadap pembelajaran, selebihnya diperjelas oleh para pengajar.

Itulah beberapa konten-konten video yang menyajikan konten-konten mengenai pembelajaran bahasa Indonesia. Sebenarnya, masih banyak sekali konten-konten video yang menyajikan konten mengenai pembelajaran bahasa Indonesia. Tapi, hanya beberapa yang peneliti ambil untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Kalaupun para pengajar ada menemukan konten-konten video yang dirasa lebih cocok, bisa saja diaplikasikan ke para peserta didik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti mengangkat judul ini karena merasa media pembelajara yang lama terkadang kurang menarik bagi para peserta didik. Sehingga, peneliti memberikan opsi media sosial YouTube sebagai media pembelajaran yang bisa lebih menarik bagi para peserta didik. Hal ini didukung oleh perkembangan teknologi di era digital yang semakin maju, semua kalangan masyarakat sudah menggunakan media sosial, dan pembelajaran yang dirasa kurang menarik karena membosankan. Membuat hal ini bisa diterapkan pada pendidikan, karena semua aspeknya sudah ada di dalam media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan

kepada para pengajar kalau media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menarik minat para peserta didik supaya dapat tercapainya capaian dalam pembelajaran.

Harapan kedepannya, para pengajar bisa mencoba hal-hal baru selain media sosial sebagai media pembelajaran, agar dapat mengikuti perkembangan zaman, dan pembelajarannya tidak membosankan bagi peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik minat para peserta didik. Karena prinsip dari media pembelajaran adalah menarik minat belajar para peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Daniyati, Ani, et al. "Konsep dasar media pembelajaran." *Journal of Student Research* 1.1 (2023): 282-294., 1(1), 282-294. <https://www.ijconf.org/index.php/jsr/article/view/993/798>.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(4), 1006-1013. <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/609>
- Handayani, Aryn Dwi, and Serdaniar Ita Dhamina. "Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa Ranah Fonologis dalam Media Informasi Daring "SETENPO"." *DIWANGKARA: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa* 1.1 (2021). <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/103>.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. <https://eprints.unm.ac.id/20720/>
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat sosial media youtube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/1356>
- Madjid, M., Subroto, D. E., & Rofi'i, A. (2023). Utilization of interactive multimedia in learning english about different kinds of fruits for elementary school children. *Jurnal Mantik*, 7(1), 263-270. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/3733>
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Nugraha, Yustinus Indra. *Pengaruh Motivasi Konsumen Terhadap Niat Beli Online Yang Dimediasi Oleh Sikap Konsumen Terhadap Pemasaran Media Sosial (Studi Pada Konsumen Dazzle)*. Diss. UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA, 2021. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23037/21105>
- Rohani, R. (2020). Media pembelajaran. <http://repository.uinsu.ac.id/8503/>

- Rohman, J. N., & Husna, J. (2017). Situs Youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi: sebuah survei terhadap mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171-180. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23037/21105>
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Purwaka & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas Youtube sebagai media pembelajaran mahasiswa (studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91. <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/8000/8356/55340>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270/0>
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16.2 (2016). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>
- Setiyadi, D., Fortuna, D., & Ramadhan, A. B. (2022). Pemanfaatan video kreatif dan media sosial youtube sebagai media pembelajaran matematika kelas tinggi. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2(1), 31-42. <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/344>
- Tutiasri, R. P., Laminto, N. K., & Nazri, K. (2020). Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 2(2). <https://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/komaskam/article/view/311>